

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, dan *Cost to Income Ratio*, Terhadap *Return On Assets*. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data *time series* dari tahun 2021-2025. Berdasarkan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Syariah Indonesia berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa selama periode pengamatan yaitu periode 2021 sampai dengan periode 2025 tingkat FDR cenderung fluktuatif. Hasil dari analisis data menunjukkan nilai terendah FDR sebesar 71,38% dan FDR tertinggi adalah 91,40% . Nilai rata-rata variabel variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) termasuk dalam kategori Cukup Sehat. Nilai rata-rata variabel variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 82.6563 yaitu diantara $79,75 \leq X_1 < 85,55$ berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPBS/2007.
2. Kondisi *Cost to Income Ratio* (CIR) pada Bank Syariah Indonesia berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa selama periode pengamatan yaitu periode 2021 sampai dengan periode 2025 tingkat CIR cenderung fluktuatif. Hasil dari analisis data menunjukkan nilai terendah CIR sebesar 16,51% dan CIR tertinggi adalah 53,29% . Nilai rata-rata variabel variabel *Cost to Income Ratio* (CIR) sebesar 30.1158 yaitu

diantara $27,06 \leq X_2 < 33,16$ termasuk dalam kategori cukup sehat berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/21/KEP/DIR.

3. Kondisi *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa selama periode pengamatan yaitu periode 2021 sampai dengan periode 2025 tingkat ROA cenderung fluktuatif. Hasil dari analisis data menunjukkan nilai terendah ROA sebesar 0,12% dan ROA tertinggi adalah 1,72% . Nilai rata-rata variabel variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.8873 yaitu diantara $0,645 \leq Y < 1,115$ termasuk dalam kategori Cukup Sehat berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/21/KEP/DIR.
4. Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan terhadap 59 sampel, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar $0.045 < 0,05$, nilai $t_{hitung} 2.051 > t_{tabel} 2,003241$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Jika nilai *Financing To Deposite Ratio* (X_1) memiliki koefisien regresi yaitu sebesar 0.026 yang memiliki arti bahwa jika nilai *Financing To Deposite Ratio* sebesar 1%, maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,26 atau 0,26%.
5. Uji signifikansi parsial pada variabel *Cost to Income Ratio* (CIR) nilai $0.672 > 0,05$, nilai $t_{hitung} -0.426 < t_{tabel} 2,003241$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Cost to Income Ratio* (CIR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Jadi dapat disimpulkan bahwa

$H0_2$ diterima dan Ha_2 ditolak. Jika nilai *Cost to Income Ratio* (CIR) memiliki koefisien regresi yaitu sebesar -0.005 yang memiliki arti bahwa jika nilai *Cost to Income Ratio* (CIR) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar -- 0.005 atau -0,005%

6. Hasil uji signifikansi simultan pada tabel 4.18 adalah $0.023 < 0,05$ dan $F_{hitung} 4,017 > F_{tabel} 3,161861$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Cost to Income Ratio* (CIR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Indonesia, hal ini berarti Ha_3 diterima dan $H0_3$ ditolak. Hasil dari analisis koefisien determinasi adalah nilai R Square sebesar 0.125 hal ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh FDR dan CIR terhadap *Return On Asset* sebesar 9,4%. Sementara itu, sebesar 90,6% persen variasi ROA dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak manajemen Bank Syariah Indonesia. Manajemen bank diharapkan dapat menjaga rasio FDR pada kisaran yang optimal sesuai ketentuan OJK dengan memastikan setiap pembiayaan yang disalurkan benar-benar

menghasilkan pendapatan secara produktif melalui penguatan seleksi debitur dan pengawasan portofolio pembiayaan secara berkelanjutan. Adapun terkait *Cost to Income Ratio* (CIR) yang juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah negatif, bank disarankan untuk mengintensifkan upaya pengendalian biaya operasional melalui optimalisasi jaringan kantor dan akselerasi transformasi digital, mengingat CIR yang sempat meningkat kembali hingga 52,13% pada tahun 2025 mengindikasikan bahwa proses penyesuaian efisiensi pasca-merger belum sepenuhnya tuntas.

Selain itu, mengingat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 11,2% yang berarti 88,8% variasi ROA dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian ini, manajemen Bank Syariah Indonesia diharapkan memberikan perhatian yang lebih komprehensif terhadap variabel-variabel penentu profitabilitas lainnya, seperti *Non-Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta kondisi makroekonomi yang dinamis. Pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi dan selaras dengan kerangka *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 8/POJK.03/2019 perlu diterapkan secara konsisten guna memperkuat fondasi profitabilitas bank dalam jangka panjang dan mempertahankan kepercayaan publik terhadap Bank Syariah Indonesia sebagai institusi perbankan syariah terbesar di Indonesia.

2. Bagi Investor

Investor perlu memahami dan mengelola risiko investasi yang timbul sebelum melakukan investasi pada Bank Syariah Indonesia. Tingkat kecukupan modal merupakan faktor krusial yang perlu diperhatikan. Tingkat kecukupan modal bank perlu diperhatikan, hal ini karena modal merupakan penyangga dalam kegiatan operasional suatu Bank. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal bank juga perlu diperhatikan seperti halnya profitabilitas bank untuk mengukur sejauh mana bank dalam menghasilkan keuntungan dan likuiditas bank untuk mengukur sejauh mana bank dapat mengelola kewajiban jangka pendeknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah kualitas aset, profitabilitas, dan likuiditas. Harapan peneliti bagi penelitian selanjutnya adalah menggunakan indikator rasio yang berbeda atau menambahkan rasio sebagai variabel pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan sejauh mana rasio kualitas aset, profitabilitas, dan likuiditas dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel pada perbankan syariah lainnya untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif. Data terbaru juga memberikan hasil penelitian yang lebih relevan dikarenakan kondisi ekonomi yang dapat berubah-ubah seiring dengan perkembangan waktu.